

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan analisis data hasil penelitian, maka ada empat kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Perencanaan program pengembangan budaya religius di SMP Sandika Kabupaten Banyuasin melalui beberapa tahapan. Proses pertama merupakan kepemimpinan kepala sekolah yang mempunyai visi, misi, dan tujuan yang jelas. Kemudian kepala sekolah mengajak wakil kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, para guru, ketua yayasan untuk membentuk program yang dapat menanamkan nilai-nilai religius di sekolah. Kemudian menganalisis sehingga program tersebut dapat terealisasi dalam tiga macam program antara lain: program jangka pendek (peringatan mauli Nabi), jangka menengah (KBM di masjid), jangka panjang (shalat dzuhur berjamaah, shalat dhuha berjamaah, shalat jumat berjamaah, kejian keislaman setiap hari jumat, memakai seragam muslim/muslimah setiap hari jumat). Selanjutnya implementasi program yang wajib diikuti warga sekolah. Tahap akhir adalah mengevaluasi program.
2. Implementasi nilai-nilai budaya religius dalam menanamkan pendidikan karakter terdapat pada lima nilai karakter dan 4S (senyum, sapa, salam, dan santun) yang diterapkan di SMP Sandika Kabupaten Banyuasin, yaitu: jujur dalam perkataan, bersih dalam perbuatan hemat dalam penggunaan, ikhlas memberi sesama saudara, berjamaah (bergotong royong atau kerja sama)

dilakukan dalam beribadah maupun kegiatan PLH. Nilai-nilai tersebut diimplementasikan dalam tiga kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, (praktek PLH, kegiatan shalat fardhu dan sunnah, tadarusan, kajian keislaman, tilawah dan hadroh.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan budaya religius tidak lepas dari faktor pendukung seperti siswa, guru, sarana, prasarana, kegiatan literasi adapun penghambat seperti fanatisme, kurang kesadaran beberapa guru yang menganggap itu tugas guru PAI semata.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini memiliki implikasi terhadap sekolah, yaitu: (1) terinternalisasinya nilai budi pekerti yang baik dan luhur pada siswa, (2) adanya peningkatan kualitas ibadah siswa, (3) siswa memiliki keterampilan di bidang religius dan berkarakter sesuai dengan adanya misi visi sekolah, (4), terpenuhinya kebutuhan masyarakat dengan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di bidang keagamaan, (5) terpeliharanta nama baik SMP Sandika Kabupaten Banyuasin banyuasin, (6) semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

## **C. Saran**

Berdasarkan temuan dari penelitian dan simpulan strategi pengembangan budaya religius di SMP Sandika Kabupaten Banyuasin, maka peneliti mengajukan beberapa saran terutama pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

### **1. Pihak Sekolah**

Sekolah secara konsisten harus mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang sudah diraih, terkait dengan gagasan atau aturan harus senantiasa dinamis sesuai dengan kebutuhan dan harus tetap mengevaluasi

tingkat keberhasilan peraturan yang ditetapkan. Kenjakn sekolag harus berdasarkan pada tingkat mutu kegiatan yang berorientasi pada internalisasi nilai-nilai religius bagi seluruh warga sekolah. Selain itu sekolah harus mampu menjalin kerjasama dengan lingkungan untuk senantiasa mendukung dan menjadi teladan dalam mengaplikasikan nilai-nilai budaya religius untuk menuju sekolah yang unggul, berkarakter dan berakhlakul karimah.

## 2. Dinas Pendidikan

Dinas pendidikan sebagai lembaga yang menaungi sekolah hemdaknya mendukung dan menetapkan kebijakan agar sekolah/madrasah yang lain dapat menerapkan program yang telah dijalankan di SMP Sandika Kabupaten Banyuasin. Harapannya adalah semakin banyak sekolah yang memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan nilai-nilai religius melalui berbagai komiten tinggi dalam mengembangkan nilai-nilai religius melalui berbagai program atau perilaku budaya religius sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah, melahirkan lulusan yang unggul, berkarakter dam berakhlakul karimah sehingga mendapat kepercayaan dari masyarakat.

## 3. Peneliti Berikutnya

Memperhatikan keberhasilan program pengenbangan budaya religius di SMP Sandika Kabupaten Banyuasin, serta komitmennya dalam mewujudkan nilai-nilai budaya religius dan peningkatan mutu pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan dapat dikembangkan

secara dinamis oleh peneliti berikutnya baik terkait strategi maupun metode penelitian yang dilakukan dapat menggunakan metode penelitian kualitatif.